

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada era modern ini teknologi semakin berkembang pesat, teknologi merupakan sarana atau alat yang mempermudah kerja fisik dan otak manusia. Sebagai alat, teknologi bisa digunakan untuk kebaikan maupun kejahatan. Oleh karena itu perkembangan teknologi dapat menimbulkan dampak negatif dan positif. Dampak negatif yang ditimbulkan antara lain pola hidup konsumtif dan sikap individualistik. Masyarakat merasa dimudahkan dengan teknologi, membuat mereka merasa tidak lagi membutuhkan orang lain dalam beraktivitas, sehingga mereka lupa bahwa mereka adalah makhluk sosial, dan gaya hidup kebarat-baratan (*westernisasi*). Di lain sisi, teknologi juga memiliki dampak positif dalam kehidupan sosial, satu diantaranya perkembangan media komunikasi yang pesat terjadi. Banyak pihak atau tokoh ternama yang memanfaatkan pesatnya media komunikasi ini untuk menyampaikan ide atau gagasannya dalam berbagai aspek kehidupan seperti aspek sosial-budaya berupa hiburan, aspek pendidikan dan aspek keagamaan serupa dakwah.

Dakwah adalah suatu kegiatan untuk menyeru atau mengajak seseorang kepada kebaikan tanpa ada unsur paksaan didalamnya.

Penyampaian dakwah kepada mad'u bisa menggunakan media atau teknologi yang selalu diperbaharui untuk memenuhi kebutuhan manusia dan kegiatan dalam berdakwah juga mengalami kemajuan sehingga menuntut semua pihak, khususnya aktivis dakwah untuk senantiasa berkontribusi secara kreatif dan inovatif dalam memanfaatkan teknologi agar dapat dijadikan media yang efektif dalam penyampaian dakwah. seperti saat ini, baik itu secara visual, audio, visual dan audio.

Konten audio yang mengalami perkembangan yaitu *podcast*. *Podcast* pada dasarnya adalah kegiatan yang mengandalkan rekaman suara. *Podcast* adalah sebuah konten audio yang mempunyai tema tertentu yang dikemas dalam konsep dokumentasi jurnalistik dan dimuat dalam sebuah website. Sederhananya *Podcast* adalah suara yang direkam menggunakan alat perekam suara yang kemudian di publikasikan sehingga bisa mengudara kepada pendengarnya, mirip dengan cara kerja radio namun *podcast* menggunakan internet sehingga dapat lebih luas jangkauannya. Materi yang terdapat dalam *podcast* biasanya berisi tentang opini, materi pembelajaran, cerita, motivasi, puisi atau kata-kata indah, komedi, lifestlye, dan dakwah.

Penggunaan *podcast* saat ini sudah menyebar keberbagai aspek kehidupan seperti hiburan, pembelajaran dan dakwah. Setiap pengguna *podcast* bisa memilih sendiri episode apa yang ingin mereka dengarkan sehingga memudahkan mereka untuk mendapatkan informasi yang sesuai dengan mereka inginkan. *Podcast* dapat digunakan untuk media dakwah

yang efektif. Media dakwah saat ini memerlukan adanya pengembangan menjadi lebih mudah digunakan, diakses dan dipahami oleh para mad'u.

Berdakwah menggunakan media *podcast* dilakukan oleh para *podcaster* muslim Indonesia seperti Ustadz Abdul Somad, Ustadz Hanan Attaki, Hawariyuun dan masih banyak lagi. Salah satu orang yang memanfaatkan *podcast* untuk media dakwahnya yaitu Farah Qoonita adalah seorang *influencer* dan penulis buku, selain itu Farah Qoonita juga merupakan *pounder* Teh Jasmine suatu media kemuslimahan di Universitas Padjadjaran di Sumedang, Jawa Timur.

Berdasarkan observasi awal, Farah Qoonita memulai *upload podcastnya* pada 23 april 2019, konten yang ia sajikan berjudul “*Cinta Lewat cerita*” dalam konten tersebut banyak sekali informasi-informasi dakwah yang dibungkus dengan cerita khasnya tersendiri. Farah Qoonita seringkali membagikan informasi *podcastnya* di sosial media Instagramnya dengan ratusan ribu followers yang dimiliki dapat mempermudah Farah Qoonita untuk memperkenalkan *podcastnya*.

Alasan peneliti memilih *podcast* Farah Qoonita sebagai objek penelitian adalah karena media yang digunakan untuk menyampaikan dakwah berbeda dengan media yang digunakan oleh lainnya sehingga tampilannya lebih menarik serta terkesan baru dalam penggunaan media dakwah tersebut, sehingga dapat menyesuaikan dengan keperluan dan trend yang ada masyarakat saat ini.

Berdasarkan penjelasan dari permasalahan media dakwah berbasis *podcast* ini, maka peneliti melakukan penelitian dengan judul “**Dakwah Farah Qoonita Berbasis Media *Podcast***”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana dakwah Farah Qoonita berbasis media *podcast* ?
2. Bagaimana proses dakwah Farah Qoonita berbasis media *podcast*?
3. Apa saja faktor penunjang dan faktor penghambat dakwah Farah Qoonita berbasis media *podcast*?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini yaitu:

1. Mendeskripsikan bagaimana dakwah Farah Qoonita berbasis media *podcast* berdasarkan unsur-unsur dakwah yang meliputi Da'i, mad'u, materi, metode dan media *podcast* tersebut.
2. Mendeskripsikan bagaimana proses dakwah Farah Qoonita dengan menggunakan media *podcast*.
3. Mendeskripsikan faktor penunjang dan faktor penghambat dakwah Farah Qoonita berbasis media *podcast*.

D. Manfaat/Signifikansi Penelitian

1. Secara Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi penambahan referensi keilmuan bagi jurusan Komunikasi Penyiaran Islam dan Civitas akademika Fakultas dakwah dan Ilmu Komunikasi dalam pengembangan Ilmu Dakwah.

2. Secara Praktis

Sebagai bahan panduan dalam mengembangkan dakwah Islam dengan kemasan yang lebih kreatif dan inovatif yaitu dengan media *Podcast*.

E. Definisi Operasional

Agar penelitian ini lebih terarah, maka perlu adanya definisi operasional sebagai berikut:

1. Dakwah

Dakwah adalah mengajak manusia dengan cara bijaksana kepada jalan yang benar sesuai dengan perintah Tuhan untuk kemaslahatan dan kebahagiaan mereka di dunia dan di akhirat.¹

Dakwah yang dimaksud dalam penelitian ini adalah dakwah yang disampaikan oleh Farah Qoonita dengan berbasis media *Podcast*

¹M Munir, *Metode Dakwah* (Jakarta: Prenada Media, 2003), hal. 1.

berdasarkan unsur-unsur dakwah yang meliputi Da'i, mad'u, materi, metode dan media *podcast* tersebut.

2. *Podcast*

Podcast diartikan sebagai materi audio atau video yang tersedia di internet yang dapat secara otomatis dipindahkan ke komputer atau media pemutar *portable* baik secara gratis maupun berlangganan.² Dalam penelitian ini *Podcast* yang dimaksud adalah *podcast* yang dibuat oleh Farah Qoonita yang diupload dalam sebuah akun pada aplikasi spotify yang berjudul *Cinta Lewat Cerita*. Adapun Episode yang dianalisis dalam penelitian ini adalah lima episode teratas *podcast* Farah Qoonita

3. Farah Qoonita

Farah Qoonita atau yang sering dipanggil Teh Qoon adalah seorang *influencer*, penulis sekaligus *podcaster* yang seringkali mengunggah *podcast* berisi tentang dakwah yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari di aplikasi spotify dengan harapan untuk bisa memberikan manfaat dari cerita atau bahasan yang disampaikan.

Berdasarkan definisi di atas maka yang dimaksud dengan Dakwah Farah Qoonita berbasis Media *Podcast* adalah kegiatan yang dilakukan Farah Qoonita untuk menyeru dan mengajak seluruh umat

²Efi Fadilah, Pandan Yudhapramesti, and Nindi Aristi, "Podcast Sebagai Alternatif Distribusi Konten Audio," *Kajian Jurnalisme I* (2007): hal. 96.

manusia kepada kebaikan yaitu agama Islam melalui media komunikasi *podcast*.

F. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan hasil beberapa penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, yang memiliki kesesuaian atau kemiripan dengan penelitian yang akan dilakukan. Penulis akan mendeskripsikan penelitian sebelumnya yang mempunyai relevansi dengan judul di atas. Beberapa penelitian sebelumnya yang terkait dengan penelitian yang akan peneliti lakukan, seperti:

1. Penelitian oleh Fajrina Yulian Noor mahasiswa program studi Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin tahun 2019, yang berjudul, *Dakwah Taqy Malik berbasis Media Vlog*. Penelitian ini menginformasikan bahwa terdapat media baru berupa *Vlog* yang dapat diaplikasikan dalam kegiatan berdakwah, khususnya di era modern seperti sekarang ini.
2. Penelitian oleh Dewi Mayangsari dan Dinda Rizki Tiara mahasiswa Program study PG-PAUD Universitas Trunojoyo Maduratahun 2019, yang berjudul *Podcast Sebagai Media Pembelajaran Di Era Milenial*. Diterbitkan oleh Jurnal *Golden Age* Univeritas Hamzanwadi.

Penelitian ini bertujuan untuk melihat efektivitas media pembelajaran *podcast* ececast berbasis teknologi informasi audio.

G. Sistematika Penulisan

BAB I, pendahuluan yakni memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat/signifikansi penelitian, definisi operasional dan sistematika penulisan.

BAB II, kajian teori yakni membahas tentang dakwah, unsur-unsur dakwah, tujuan dakwah, *podcast*, dan *podcast* sebagai media dakwah.

BAB III, metode penelitian yakni berisi pendekatan dan jenis penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik dan pengumpulan data, serta analisis data.

BABA IV, berisi hasil penelitian tentang gambaran umum tentang *podcast* senagai media dakwah, penyajian data dan analisis data.

BAB V, penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran.